

PERIKSA CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI

## RSUP Dr Sardjito Jamin Independen dan Profesional

**SLEMAN (KR)** - RSUP Dr Sardjito ditunjuk melakukan pemeriksaan kesehatan bagi pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati untuk Pilkada Sleman, Bantul dan Gunungkidul. Pemeriksaan kesehatan dilakukan mulai 7 hingga 10 September 2020.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito dr Rukmono Siswihanto SpOG(K) MKes mengatakan, pemeriksaan kesehatan di RSUP Dr Sardjito menempati area poliklinik rawat jalan dan ruang Medical Check Up dan di Pusat Jantung Terpadu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sesuai Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) No: 412/2020 pemeriksaan fisik di antaranya kesehatan medik-fisik-psikiatri, kesehatan psikologi, bebas penyalahgunaan narkoba dan psikotropika.

Dalam pemeriksaan kali ini RSUP Dr Sardjito berkolaborasi dengan Ikatan Dokter Indonesia Wilayah DIY, BNN DIY, dan Himpensi (Himpunan Psikologi

Indonesia). "Keterlibatan organisasi profesi ini untuk memberikan hasil pemeriksaan yang independen, profesional dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai profesinya masing-masing," kata Rukmono di sela pemeriksaan kesehatan, Selasa (8/9).

Menurutnya, hasil pemeriksaan ini akan diputuskan bersama dalam rapat pleno dari tim medis pada 11 September 2020 yang dilakukan oleh seluruh tim medis dengan jumlah tim sebanyak 36 ahli di bidangnya masing-masing. "Seluruh hasil pemeriksaan akan disampaikan ke KPU secara konfidensial," pungkasnya.

Sementara Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi mengungkapkan,

tahap pemeriksaan kesehatan ini dilakukan setelah berkas pendaftaran ketiga paslon tersebut dinyatakan lengkap dan sah. "Pemeriksaan kesehatan dilakukan selama dua hari, Selasa (8/9) dan Rabu (9/9). Jadi selama dua hari ke depan, KPU Sleman menyerahkan tiga paslon ini ke RSUP Dr Sardjito untuk pemeriksaan kesehatan," ujarnya.

Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Sleman Noor Aan Mulihsah menambahkan, setelah rangkaian pemeriksaan kesehatan terhadap ketiga paslon dilakukan, akan ada rapat pleno oleh tim pemeriksa yang sudah berkoordinasi dengan RSUP Dr Sardjito, IDI, Himpensi, BNN, dan KPU. "Kami juga sudah menganalisa dokter pemeriksa terkait independensi mereka," tandasnya, seraya mengatakan, pada 11 September, hasil pemeriksaan akan keluar. **(Dev/Aha)-f**



Para bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman bersama tim medis dan KPU.

KR-Istimewa

## Komisi D Usulkan Dana Bosda Naik 25%

**SLEMAN (KR)** - Komisi D DPRD Kabupaten Sleman mengusulkan agar dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) naik 25 persen dari tahun ini. Di samping itu, dana insentif bagi Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap (GTT/PTT) dinaikkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Raudi Akmal mengatakan, Komisi D telah berkomitmen dana Bosda selalu naik setiap tahunnya. "Untuk itu Komisi D mengajukan draf dana Bosda Tahun 2021 naik 25 persen dari tahun 2020 agar masuk da-

lam APBD 2021 yang akan segera dibahas bersama eksekutif," katanya kepada KR, Selasa (8/9).

Tujuan peningkatan dana Bosda itu supaya fasilitas pendidikan di Kabupaten Sleman meningkat. Hal itu tentunya akan berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan harapan, ketika fasilitas pendidikan terpenuhi, mutu pendidikan di Kabupaten Sleman meningkat.

"Fasilitas pendidikan itu sangat mendukung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Makanya dana Bosda yang berasal dari Kabupaten Sleman kami minta dinaikkan dengan tujuan kebutuhan fasilitas

pendukung pendidikan bisa terpenuhi," ujar Raudi.

Di samping Bosda, Komisi D juga akan meminta dana insentif bagi GTT/PTT dinaikkan dari tahun ini. Tujuannya meningkatkan kesejahteraan para guru maupun pegawai di lingkungan sekolah. Mengingat masih banyak GTT/PTT yang gajinya di bawah UMR.

"Kami berkomitmen insentif bagi GTT/PTT naik setiap tahunnya. Tapi untuk besaran kenaikan dana insentifnya masih kami kaji. Ini bagian dari kami untuk memikirkan kesejahteraan para guru dan pegawai non PNS telah mengabdikan di sekolahnya," tambah Raudi. **(Sni) -f**

## Diluncurkan, 'Samsat on Call' dan Pojok Simpatik

**SLEMAN (KR)** - Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) DIY di Kabupaten Sleman atau Samsat Sleman telah meluncurkan inovasi baru yakni 'Samsat on Call' dan layanan pojok simpatik. Program itu dalam rangka mendekatkan dan memudahkan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan.

Kepala KPPD DIY di Kabupaten Sleman YB Indraswari Wijaya SH menjelaskan, sasaran 'Samsat on Call' ini adalah komunitas otomotif, pabrik, padukuhan, kalurahan, sekolah maupun kampus dan komunitas lainnya. Program ini akan datang ke komunitas masyarakat untuk pelayanan pajak kendaraan tahunan.

"Nanti ini layanan panggilan ke wajib pajak. Jadi masyarakat tidak perlu lagi

datang ke kantor samsat, tapi petugas kami yang akan datang ke wajib pajak dengan minimal 10 kendaraan," kata Indraswari di kantornya, Selasa (8/9).

'Samsat on Call' ini hanya melayani pajak tahunan di bulan itu dan satu bulan yang akan datang. Untuk mendapatkan layanan itu, masyarakat dapat menghubungi nomor WhatsApp (WA) ke 081717251014. Nanti petugas yang memberikan jadwal layanannya. "Masyarakat nanti tinggal menyiapkan lokasinya saja," paparnya.

Sedangkan Pojok Simpatik bertujuan memberikan informasi administrasi atau informasi pembayaran pajak kendaraan. Termasuk nanti petugas juga akan memberikan penjelasan fitur-fitur pembayaran. **(Sni) -f**

## Sleman Temple Run, Peserta Harus Jaga Jarak

**SLEMAN (KR)** - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Sleman kembali menggelar event lomba lari, Sleman Temple Run. Penyelenggaraan tahun kelima ini dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19.

Kepala Dispar Sleman Sudarningsih mengatakan, event tersebut merupakan upaya mempromosikan destinasi pariwisata sport tourism di Kabupaten Sleman yang bakal digelar 27 September 2020. "Sleman Temple Run sudah rutin dilaksanakan setiap tahunnya, dan sekarang memasuki tahun keli-

ma bekerjasama dengan komunitas Trail Runners Yogyakarta," ujarnya kepada KR, Selasa (8/9).

Sudarningsih menjelaskan, event lari tersebut telah mendapat rekomendasi dari Tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sleman. Untuk pelaksanaannya akan diterapkan protokol kesehatan ketat, peserta diharuskan menggunakan masker dan sarung tangan, pembatasan setiap start sebanyak 20 orang per-sesi dengan jeda waktu 1 menit. Peserta juga jaga jarak dengan peserta lainnya 1,5 meter.

"Adapun untuk rute yang akan dilalui yaitu akan

dimulai dan diakhiri di Candi Banyunibo. Selain itu juga beberapa rute yang akan dilalui yaitu Umbulsari, Watu Balik, Candi Ijo, Candi Miri, Spot Riyadi, Candi Sojiwan, Candi Ratu Boko dan Candi Barong," kata Sudarningsih.

Sementara Ketua Panitia Sleman Temple Run, Ramdhan Kresnawan Handarto menerangkan, terdapat 560 peserta yang akan ikut. "Lomba dibagi menjadi beberapa kategori yaitu 7K, 13K, 25K dan kategori master dengan batasan usia 40 tahun ke atas yang akan memperoleh hadiah Rp 176 juta," tambahnya. **(Has)-f**

## PP Sleman 'Reresik' Selokan Mataram

**SLEMAN (KR)** - Ratusan anggota Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila (PP) Kabupaten Sleman menggelar bakti sosial berupa pembagian masker dan bersih-bersih Selokan Mataram, Minggu (6/9). Baksos dalam rangka memperingati 1 tahun pasca Muscab ke III MPC PP Sleman.

Ketua MPC PP Sleman Januar SA mengatakan, kegiatan baksos juga untuk menunjukkan pada masyarakat bahwa organisasi yang identik dengan kostum berwarna oranye ini bukanlah organisasi yang arogan. "Kita ingin tunjukkan ke masyarakat kalau anggota PP itu bagus, mempunyai kepedulian dan jiwa sosial

yang tinggi," ungkapnya.

Menurut Januar, selama satu tahun MPC PP Sleman di bawah kepemimpinannya, sejumlah target organisasi sudah berhasil dicapai. Di antaranya telah membentuk kepengurusan PAC di 15 kecamatan dari total 17 kecamatan se-Sleman.

Sementara Ketua MPW PP DIY Faried Jayen mengapresiasi kegiatan sosial yang diinisiasi oleh MPC PP Sleman. Menurutnya, baksos ini menjadi sarana berbau organisasi dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan kembali semangat gotong-royong. "Kegiatan ini tentu juga akan menciptakan kebersihan lingkungan," tuturnya. **(Dev)-**

ADA 10 BIDANG DI TAMANMARTANI

## Tanah Sultan Ground Terdampak Pembangunan Tol Yogya-Solo

**KALASAN (KR)** - Tanah Sultan Ground (SG) yang berada di Tamanmartani Kalasan turut terdampak pembangunan jalan tol Yogya-Solo. Tanah SG seluas 4,9 hektare tersebut saat ini berstatus tanah pelungguh dukuh.

Pj Lurah Tamanmartani Joko Susilo mengatakan, tanah SG yang ada di Tamanmartani sebanyak 10 bidang tanah. Tanah ini ada yang difungsikan sebagai area persawahan dan untuk bangunan Sekolah Dasar Taman 2. "Untuk tanah yang berstatus SG, nantinya dimungkinkan untuk mencari tanah pengganti. Kami akan membelikan tanah pengganti. Sedangkan untuk bangunan sekolah kami masih berkoordinasi dengan Kementerian," terangnya

saat dihubungi KR, Selasa (8/9).

Menurut Joko, untuk proses ganti untung tanah SG nantinya masuk ke kas kalurahan. Kalau ada kemungkinan mencari tanah pengganti, pihak kalurahan akan membelikan tanah pengganti. "Semua tahapan pembangunan jalan tol khususnya di Tamanmartani, saat ini tidak ditemukan permasalahan berkaitan dengan penggunaan tanah untuk proyek tol. Baik tanah yang statusnya hak milik maupun yang berstatus tanah desa. Karena semua pihak yang bersangkutan sudah memberikan persetujuan dengan melalui berita acara," jelasnya.

Pada 10 September mendatang, proyek tol di Tamanmartani akan memasuki tahapan pematokan. Baru

setelahnya dilanjut dengan pengukuran dan appraisal. Dari data yang ada, akan ada sebanyak 149 warga di Tamanmartani yang tanahnya terdampak tol Yogya-Solo.

Kepala Kundha Niti Mandala sarta Tata Sasana (Dinas Pertanahan dan Tata Ruang) DIY Krido Suprayitno mengatakan belum bisa memastikan lokasi serta berapa luasan tanah SG yang terdampak pembangunan tol. Meski demikian, tanah SG juga mendapatkan ganti untung sama seperti tanah yang berstatus hak milik. "Tanah SG terdampak tol Yogya-Solo juga akan mendapat ganti untung. Pembebasan lahan tol Yogya-Solo kan bukan proses jual beli, melainkan pelepasan," imbuhnya. **(Aha)-f**

**krjogja.com**  
Lebih Mengerti Jogja

Hosting  
BEST  
Design

dari  
**JOGJA**  
untuk  
**DUNIA**

**Redaksi:**  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 121)

**Iklan :**  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 129)

www.krjogja.com